

**PEMANFAATAN GAZEBO LITERASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA
DIDIK DI SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Sri Hardianti
NIM 18 0205 0011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO 2022**

**PEMANFAATAN GAZEBO LITERASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA
DIDIK DI SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Sri Hardianti
NIM 18 0205 0011

Pembimbing :

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
2. Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO 2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hardianti

NIM : 18 0205 0011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Hardianti

NIM. 18 0205 0011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo* yang ditulis oleh *Sri Hardianti* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0011, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Sabtu*, tanggal *3 Desember 2022* bertepatan dengan *9 Jumadil Awal 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 5 Desember 2022
11 Jumadil Awal 1444 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. A. Muh. Ajigoena, M.Pd. | Ketua sidang | () |
| 2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Nurudin K., M.Pd.
NIDN 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)


Mirmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul ***“Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”***, ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga syafaatnya senantiasa menjadi kerinduan di hari kemudian. Dengan segala kerendahan hati dan rasa haru yang mendalam, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo. Beserta staf kampus hijau yang telah memberikan segala perhatian serta kebijakan dalam mengelola dan menata Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang menghantarkan penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian studi pada kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan segala kenangan yang telah terukir indah.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.,

selaku Wakil Dekan III beserta Staf yang telah banyak memberikan segenap kemampuan dan perkhidmatan dalam menjalankan tugas mulia yang diberikan oleh negara untuk semakin memajukan kampus IAIN Kota Palopo.

3. Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merangkap ketua sidang. Bapak Dr.A.Muhammad Ajigoena,M.Pd. selaku sekretaris prodi beserta staf, yang telah memberikan pelayanank dalam proses penyelesaian studi mahasiswa.

4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama tahapan pembuatan skripsi yang penulis pertanggung jawabkan sebagai bentuk perjuangan penyelesaian studi.

5. Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku penguji II, dan Bapak Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan kritikan serta perbaikan skripsi penulis agar menjadi karya tulis yang lebih baik lagi.

6. Bapak H. Madehang S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo. beserta staf yang membuka ruang belajar dan penajakan bagi penulis untuk mendapatkan referensi sebagai kutipan yang dituangkan di dalam skripsi.

7. Bapak Risal Sammara, S,Pd. selaku kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di Sekolah yang dipimpin oleh beliau dengan menghadirkan suasana kerukunan dan kekeluargaan.

8. Ibu Jumrah, S.Pd. selaku guru kelas 3A dan Ibu Hj.Patimani, S.Pd.,M.Pd. selaku guru kelas 3B di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dalam memberikan keterangan

serta penjelasan terhadap penting menerapkan kegiatan kemah literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

9. Kepada teman-teman yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam pembuatan skripsi peneliti, Naimah Balqis, Indah Sari dan teman-teman lainnya yang tidak peneliti sebutkan namanya. Terimakasih

10. Kepada keluarga yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung meski tidak dapat tercatat secara personal. Terimakasih

Dengan segala kerendahan hati dan harapan ingin menjadi lebih baik lagi, sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan menuju ke arah yang lebih baik.

Palopo, 3 Desember 2022
Penulis


Sri Hardianti
NIM. 18 0205 0011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ža | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | apostrof terbalik |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اُو | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| وُ | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

| | |
|---------|----------|
| مَاتَ | : māta |
| رَمَى | : ramā |
| قِيلَ | : qīla |
| يَمُوتُ | : yamūtu |

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : raudah al-aṭfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fāḍilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-ḥikmah |

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجَّيْنَا | : najjainā |
| الْحَقُّ | : al-ḥaqq |
| نُعِيمَ | : nu'ima |
| عُدُو | : 'aduwwun |

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَلِيٌّ | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) |

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ بِاللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [f]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihī al-Qur‘ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

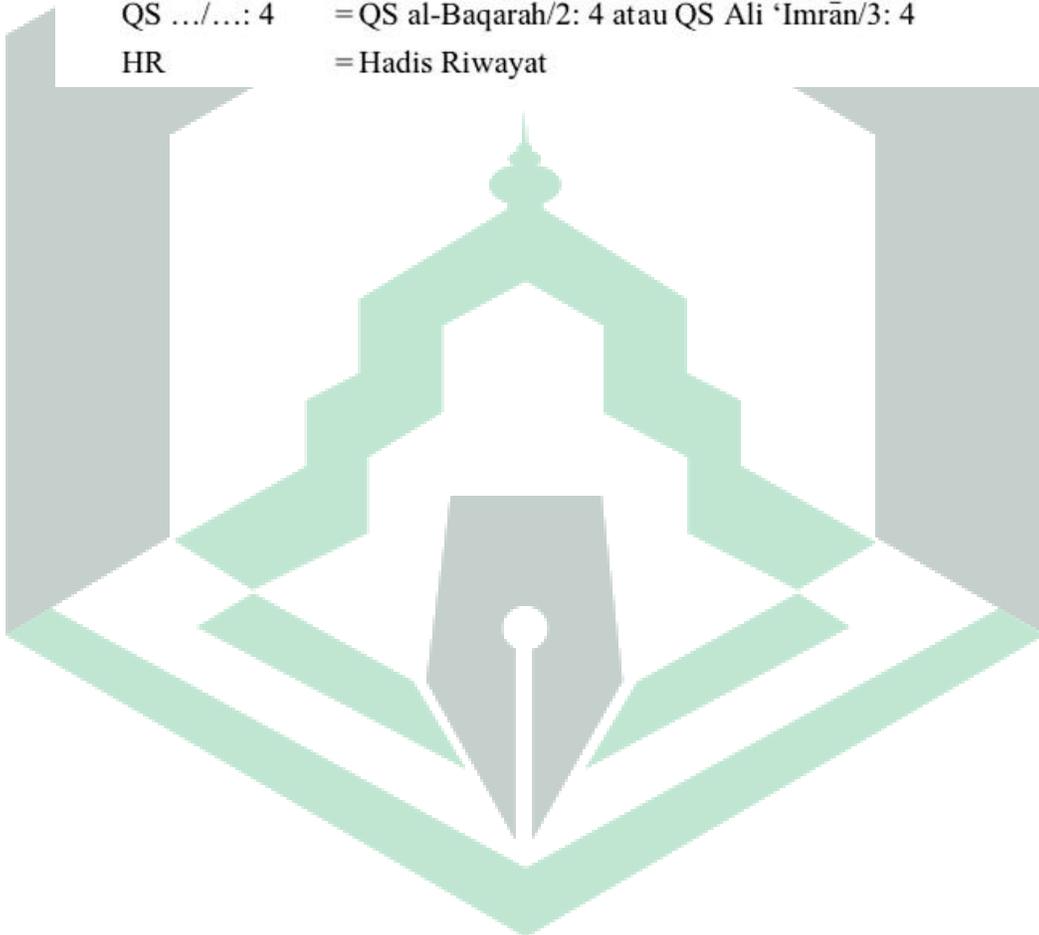
Abū al-Wafīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| swt. | = <i>subhānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR AYAT DAN HADIS | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 8 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 10 |
| B. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Konsep Gazebo Literasi..... | 12 |
| 2. Kemampuan Membaca..... | 14 |
| C. Kerangka Pikir..... | 18 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 19 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 20 |
| 1. Subjek Penelitian..... | 20 |

| | |
|--|----|
| 2. Waktu dan Lamanya Tindakan | 20 |
| 3. Tempat Penelitian dikemukakan | 21 |
| 4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan | 21 |
| C. Sasaran Penelitian | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| E. Instrumen Penelitian | 26 |
| F. Sumber Data | 27 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 30

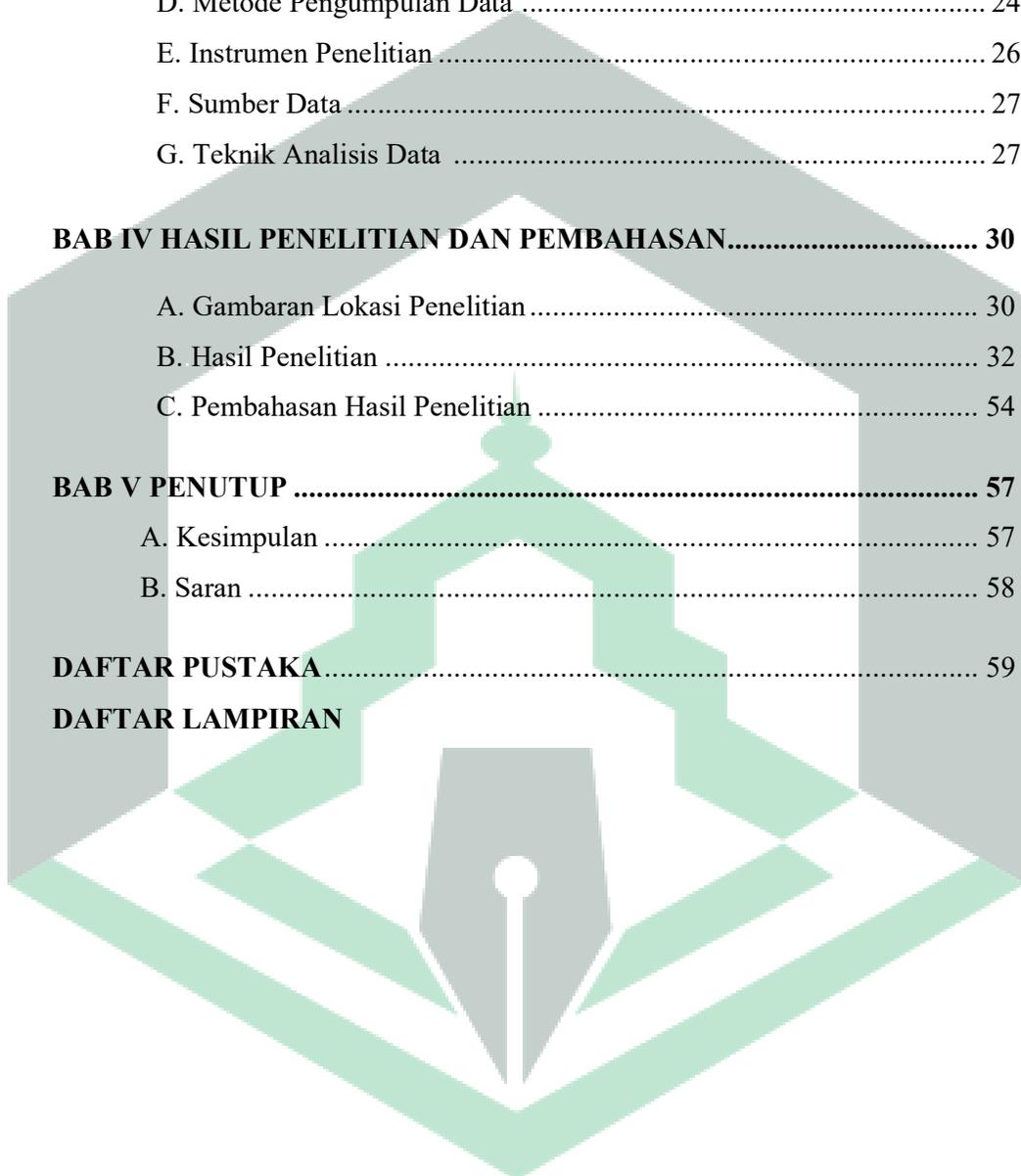
| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian | 30 |
| B. Hasil Penelitian | 32 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 54 |

BAB V PENUTUP 57

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |

DAFTAR PUSTAKA..... 59

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara | 24 |
| Tabel 3.3 Indikator Lembar Penilaian Soal Tes | 25 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi | 26 |
| Tabel 3.5 Kategori Keberhasilan | 29 |
| Tabel 4.1 Saran dan Prasarana..... | 31 |
| Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Awal (pra siklus) | 34 |
| Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I | 41 |
| Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I..... | 42 |
| Tabel 4.5 Persentase Nilai Siklus I | 43 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II | 49 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II | 51 |
| Tabel 4.9 Perbandingan Persentase Nilai Siklus I dan Siklus II | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 19 |
| Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)..... | 23 |
| Gambar 4.6 Diagram Persentase Nilai Siklus I | 44 |
| Gambar 4.10 Diagram Persentase Nilai Siklus I dan Siklus II | 53 |



DAFTAR AYAT DAN HADITS

| | |
|-----------------------|---|
| Q.S Al-Alaq..... | 4 |
| HR. Ad-Tirmidzi | 5 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin meneliti
- Lampiran 2 Surat keterangan meneliti
- Lampiran 3 Surat permohonan validasi
- Lampiran 4 Validasi instrumen wawancara
- Lampiran 5 Validasi instrumen observasi
- Lampiran 6 Validasi instrumen tes
- Lampiran 7 RPP
- Lampiran 8 Absen kelas
- Lampiran 9 Foto kegiatan
- Lampiran 10 Riwayat hidup



ABSTRAK

Sri Hardianti “*Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*”. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. (II) Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

KATA KUNCI: Pemanfaatan, Gazebo Literasi, dan Meningkatkan Kemampuan Membaca.

Permasalahan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran pemanfaatan gazebo literasi di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo? 2) Apakah dengan pemanfaatan gazebo literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo? Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan gazebo literasi dan untuk mengetahui apakah pemanfaatan gazebo literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk deksriptif penelitian tindakan sekolah (PTS) yang menggambarkan fenomena apa adanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru setiap kelas yang terlibat dan peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo 15 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan proses belajar membaca dan pertemuan ketiga diadakan tes yang dilaksanakan di gazebo literasi. Adapun kemampuan membaca peserta didik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan mencapai 40% dan siklus II mencapai 87%.

Implikasi: Kemampuan membaca peserta didik akan lebih meningkat dengan efektif dan efisiensi waktu dalam ruang lingkup sekolah di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo apabila pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat dengan mudah digunakan oleh peserta didik dengan adanya kerja sama dengan guru dalam fasilitas yang layak.

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan juga keterampilan dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta persiapan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar dari berbagai perkembangan kehidupan peserta didik, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat. Oleh karena itu, setiap warga negara harus diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi seluruh bangsa Indonesia demi perkembangan dan pembangunan, sebab dasar pembangunan adalah pendidikan. Pendidikan pastinya digunakan untuk mendidik segenap rakyat, bukan hanya untuk beberapa golongan tertentu saja melainkan seluruh bangsa Indonesia.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam literasi sekolah, dimana Literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, dan lain-lain).² Literasi sekarang ini diidentik dengan aktivitas membaca dan menulis, namun, fokusnya cenderung membaca. Tujuan membaca untuk mendapatkan pemahaman yang baik dalam belajar. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

¹Hakim, L. Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1, 2016).

²Mahda Annisa Batubara, “Analisis literasi asuransi syariah pada guru ummul quraa,” t.t., 86. (2019).

mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan dalam proses belajar-mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana, karena dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran.³

Belajar memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Manusia dilahirkan sebagai makhluk yang sangat lemah dan tidak mampu untuk berbuat dengan apa yang dia inginkan serta tidak banyak mengetahui apa-apa. Akan tetapi, melalui proses belajar manusia dapat menguasai keterampilan maupun pengetahuannya.⁴ Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan membantu meningkatkan pembelajaran dengan kemampuan membaca permulaan untuk peserta didik SD kelas III yang kurang dalam mengenal huruf dan kesulitan membaca.

Sejatinya aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan. Untuk terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing itu memerlukan pendidikan yang berkualitas.⁵ Namun saat ini guru hanya berfokus pada media yang membuat peserta didik bosan sebagai pusat pembelajaran. Semestinya guru hanya sebagai fasilitator untuk mencerdaskan peserta didik yang berperan penting dalam pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil kemampuan belajar peserta didik, guru harus mampu

³ Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113.

⁴Fadilah, A. "Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan", 2011.

⁵Tio Gusti, Satria, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat." 10(2), 2017,114-120

memberikan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan kemampuan peserta didik seperti mengubah cara mengajar.

Namun berhasilnya suatu pembelajaran terletak pada salah satu faktor yaitu pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran dimana guru seringkali menggunakan media yang menurut peserta didik itu membosankan sehingga proses pembelajaran akan kurang menarik. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian komponen yang terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan yang berawal dari bahan yang digunakan untuk diajarkan, cara/metode pengajaran, perangkat yang diperlukan, peserta didik sebagai pelajar, dan evaluasi. Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pengajaran atau agen perubahan yang sangat dituntut kemampuannya dalam mengelola komponen-komponen yang terkait dalam pembinaan dasar kemampuan seorang guru.

Media pembelajaran ini peserta didik kurang berminat karena menimbulkan permasalahan peserta didik mulai tidak fokus, bermain dan ribut. Permasalahan itulah yang membuat tujuan pembelajaran tidak berjalan lancar. Seharusnya guru lebih memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran yang berbeda dan memilih media yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan dan memberikan diskusi agar peserta didik berbicara dengan menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian yang disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain dalam upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa.⁶

Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran

⁶Suwarti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali." *2(4)*, 243-256

menulis dan membaca adalah pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, hal ini dapat dimulai dari menggali pengalaman, kegiatan sehari-hari peserta didik, dan guru harus mempunyai keterampilan dalam membuat strategi-strategi dalam mengajar agar peserta didik bisa belajar dengan baik sehingga menumbuhkan minat baca dan menulis yang efektif.⁷

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar, karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Banyak peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca seringkali di temui beberapa hambatan dan gangguan yang dialami oleh peserta didik yang kesulitan dalam membaca. Sesuai firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman (QS. Al-'Alaq/96:1-5) :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸

⁷M, Zulela dkk., “Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar.” 8(2), 2017,112-123

⁸Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 597.

Ayat tersebut dapat di jelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia untuk menumbuhkan motivasi dari dalam diri peserta didik, seperti halnya Allah swt. memberikan motivasi kepada Muhammad saw. dan tidak hanya itu sebagai pendidik juga tetap memberikan harapan untuk dapat membantu menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Sehingga tercipta suasana kedekatan antara pendidik dan orang yang di didiknya. Sebagaimana hadist dari (HR. Ad-Tirmidzi) :

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga."⁹

Hadist diatas menjelaskan, menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim. Menuntut ilmu didalamnya terdapat kegiatan proses pembelajaran, kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek. Maka dapat di jelaskan belajar mengajar adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan dan juga hasil belajar yang efektif.

⁹Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294.

Oleh karena itu, keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para peserta didik di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik di SD. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran¹⁰. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah peserta didik yang bersangkutan dengan keluarganya, kebudayaannya, dan situasi sekolahnya.

Setelah melakukan observasi sementara pada tanggal 20 Februari 2022, peneliti melakukan pengamatan pada proses belajar mengajar di kelas III SDN 25 Sabbamparu. Peneliti menemukan suatu kendala yang dialami guru pada saat ulangan semester berlangsung dimana sebagian peserta didik kemampuan membacanya kurang, hal tersebut membuat guru kewalahan. Setelah dilakukan pengamatan dan observasi, peneliti melanjutkan observasi wawancara kepada guru kelas dan kepek.¹¹

Setelah melakukan wawancara sementara dengan wali kelas kelas III pada tanggal 20 Februari 2022 peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dengan wali kelas mengatakan bahwa saat ini aktifitas belajar peserta didik semakin menurun yang disebabkan oleh efek dari penerapan pembelajaran daring yang menjadikan peserta didik malas untuk belajar, dan juga teknik pengajaran yang di gunakan guru kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dan malas untuk belajar, hanya mengharap bantuan dari orang tua dalam mengerjakan tugas-

¹⁰Budi Rahman and Haryanto, HRahman dan Haryanto, "Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2." 2(2), 2014, 127-137

¹¹Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SDN 25 Sabbamparu

tugasnya.¹² Kemudian calon peneliti akan meneliti untuk mengetahui hasil kemampuan membaca peserta didik pada gazebo literasi yang ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Penelitian ini mengharuskan peserta didik menjadi lebih aktif karena kemampuan berfikir saat diberikan permasalahan dimana dibutuhkan kemampuan proses peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka dari itu peneliti membuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan gazebo literasi di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo?
2. Apakah dengan pemanfaatan gazebo literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan gazebo literasi pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang ditinjau dari kemampuan membaca
2. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan gazebo literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis

¹²Berdasarkan hasil wawancara dengan wali Kelas III SDN 25 Sabbamparu

maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan mengenai pemanfaatan gazebo literasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat teoretis yang telah dikemukakan, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih menguasai serta terampil dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi atau referensi serta masukan berharga bagi para guru atau pendidik dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan pemanfaatan gazebo literasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitannya dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan ilmu dan pengalaman baru bagi peneliti sebagai calon pendidik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang dilakukan beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca sekolah dasar. Penelitian terdahulu menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, hasil dari penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Alimuddin dengan judul penelitian “Pemanfaatan Gazebo Literasi Terhadap Gerakan Literasi Sekolah Di Sdn Pendem 01 Kota Batu”. Hasil penelitian ini berfokus pada deskripsi data menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik disleksia. Hal itu ditunjukkan oleh peningkatan jumlah pengenalan kata, waktu membaca, serta jumlah banyak kata yang di baca per menit. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, penilaian produk, angket, observasi, dan tes. Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada waktu dilakukan di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian PTS.
2. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rijal Mahfudh dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri”. Hasil penelitian ini memfokuskan permasalahan pada

salah satu fakta pembelajaran di sekolah belum mampu mewujudkannya secara baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal yang terbaru yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penulis mengangkat judul “Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu”. Kemudian subjek yang dituju adalah peserta didik pada setiap kelas, dengan metode penelitian tindakan kelas (PTS).

3. Jurnal yang ditulis oleh Nadya Yualdi, dkk dengan judul penelitian “ Efektivitas Permainan Scrabbale dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca”. Hasil penelitian ini keterampilan membaca anak-anak dengan kesulitan membaca meningkat dengan permainan scrabble. Disarankan menggunakan permainan scrabble dengan mengajar peserta didik membaca. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada metode yang digunakan dimana penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTS).

Ketiga hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yakni sama-sama melakukan pengamatan tetapi berbeda dengan metode mengajar, serta cara untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dilakukan dalam proses pembelajaran di gazebo literasi. Sedangkan penulis ingin memfokuskan bagaimana gambaran pelaksanaan dan pengaruh pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

B. Landasan Teori

1. Konsep Gazebo Literasi

a. Pengertian Gazebo Literasi

Gazebo literasi merupakan fasilitas sekolah guna menunjang pembelajaran khususnya terhadap gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi ini di gunakan bagi seluruh peserta didik atau sekolah dasar yang termotivasi untuk membaca digazebo literasi. Gazebo literasi juga untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam gerakan literasi sekolah serta memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menunjang gerakan literasi sekolah.¹³ Gazebo literasi sebagai acuan dalam proses memanfaatkan fasilitas sekolah yang sudah tersedia di sekolah dasar.

Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang penting di era 4.0 seperti saat ini agar peserta didik mampu berkompetisi sesuai tuntutan zaman yang semakin sulit. Namun, Literasi merupakan sebuah istilah yang mengarah kepada kemampuan mengolah, menelaah dan memahami informasi. Kegiatan literasi tersebut dilaksanakan selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dan diisi oleh kegiatan membaca dengan tujuan untuk meningkatkan kebiasaan dan kemauan serta perasaan peserta didik seperti media pembelajaran dalam membaca sehingga dapat melahirkan lulusan sekolah yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik.¹⁴ Literasi sekarang ini diidentik dengan aktivitas membaca dan menulis, namun, fokusnya cenderung membaca.

¹³Amilludin, M. “Pemanfaatan Gazebo Literasi Terhadap Gerakan Literasi Sekolah Di Sdn Pendem 01 Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). (2019)

¹⁴Deni Sutisna dkk., “Edukasi literasi melalui KBM (Kemah bakti masyarakat) di SDI amanah kekait kecamatan gunung sari, Lombok Barat,” MONSU’ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 2 (27 Oktober 2020), 44-53 <https://doi.org/10.32529/tano.v3i2.518>.

Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman yang baik.

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dan lain-lain.), dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan.¹⁵

Kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep pembelajaran memiliki perbedaan satu sama lain. Hal ini dapat menjadikan perbedaan pendapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin dikuasainya suatu konsep dalam pembelajaran maka pemecahan suatu masalah menjadi semakin mudah, dan hasil belajar menjadi lebih baik.¹⁶

b. Tujuan Gazebo Literasi dalam Kemampuan Membaca

Adapun tujuan dari gazebo literasi bagi peserta didik sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti peserta didik agar menjadi insane literat sepanjang hidup melalui ekosistem literasi yang dibangun dalam gerakan literasi sekolah.

¹⁵Mahda Annisa Batubara, “Analisis Literasi Asuransi Syariah pada Guru Ummul Quraa,” t.t., 86. (2019).

¹⁶Mardhatillah and Anzar, S.F, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016.” 4(1) , 2018, 53-64.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a) Membentuk budaya literasi di lingkungan sekolah
- b) Meningkatkan insane literat di lingkungan sekolah
- c) Meningkatkan pengelolaan pengetahuan di lingkungan sekolah ramah anak yang menyenangkan
- d) Menjadikan wadah untuk menumbuhkan strategi membaca, sehingga berkelanjutan pembelajaran bisa selalu dihadirkan

c. Manfaat Gazebo Literasi dalam Kemampuan Membaca

Adapun manfaat dari literasi bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Meningkatkan pemahaman mata pelajaran yang akan disampaikan
- 3) Menambah wawasan dan informasi baru
- 4) Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis dan menyusun kata-kata
- 5) Memperkaya pengetahuan kosa kata
- 6) Mengasah daya ingat peserta didik dalam membaca
- 7) Meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang ada¹⁷

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan di sekolah dasar. Membaca juga erat kaitannya dengan adanya pengenalan

¹⁷Sari Dkk., "Pemberdayaan Pagupon Literasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Bagi Siswa Di Sd Muhammadiyah Bantul Kota Di Era Revolusi Industri 4.0."

simbol-simbol bahasa tulisan dimana ini merupakan stimulus yang digunakan untuk membantu dalam proses mengingat tentang apa yang dibaca. Membaca juga adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau kesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Kemampuan membaca yang dimiliki seorang peserta didik tidak dapat berlangsung dengan baik, tetapi jika ada proses dan tahapan yang dilakukan seperti pengenalan huruf pada tingkat sekolah. Kemampuan membaca permulaan dapat berlangsung pada kelas 1 dan 2 SD sedangkan teknik membaca berlanjutan secara langsung sejak kelas 3 SD. Peserta didik akan mengalami kesulitan jika pada usia 8 sampai 9 tahun tidak dapat membaca dengan baik atau memiliki kemampuan membaca yang rendah.¹⁸ Adapun perbedaan antara membaca dan literasi yaitu membaca adalah kegiatan melihat dan memahami isi tulisan. Membaca juga merupakan proses interaksi antara pembaca dengan dengan teks untuk mendapatkan pesan penulis. Sedangkan literasi mempunyai makna awal sebagai kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan tertentu.¹⁹

Adapun tujuan dari membaca yaitu untuk menemukan informasi yang didalamnya ada isi dan memahami makna pada sebuah teks bacaan. Tetapi adapun tujuan membaca pada umumnya untuk tujuan studi (telaah ilmiah),

¹⁸Kurniawati, U. “*Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD*”. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40-49.

¹⁹Mahfudh dan Imron, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri.”

membaca untuk menangkap garis besar bacaan, membaca untuk menikmati karya sastra, membaca untuk mengisi waktu, dan lain-lain. Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri peserta didik dan faktor luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik meliputi perasaan, motivasi dan perhatian.²⁰

Maka dari itu seorang guru harus menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat menerima dengan baik dan lebih mudah. Dengan adanya ruangan perpustakaan yang dibuat di sekolah itu sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik, oleh karena itu, perpustakaan harus dikelola dengan baik, misalnya sistem komputer yang dapat memudahkan peserta didik dalam mencari judul buku yang diinginkan.

b. Jenis-jenis dari Kemampuan Membaca

Adapun jenis-jenis dari kemampuan membaca sebagai berikut:

- 1) Membaca permulaan disajikan pada peserta didik tingkat permulaan sekolah dasar untuk menanamkan kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi bahasa.
- 2) Membaca nyaring yaitu lanjutan membaca permulaan meskipun ada yang memandang sebagai bagian tersendiri, seperti membaca kutipan.
- 3) Membaca dalam hati membaca yang membina siswa agar mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami dalam isi penuturan tertulis yang dibaca.

²⁰G Artawan, S Anjani dan N Dante, "Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus II Kuta Utara," no. 2 (2019): 10. 3(2), 2019, 74-83

- 4) Membaca pemahaman dalam praktik, membaca pemahaman hampir tidak berbeda dengan membaca dalam hati, sebab kedua jenis membaca ini menitik beratkan pada pemahaman dalam waktu relatif yang sangat singkat atau digunakan sebagai bahan kajian penelitian.
- 5) Membaca bahasa yaitu alat yang dimanfaatkan guru untuk membina kemampuan bahasa peserta didik.
- 6) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca pemahaman.

a. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya sarana dan prasarana membaca, seperti ketersediaan perpustakaan dan buku-buku bacaan yang bervariasi. Masih banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang masih saja mengandalkan ketersediaan buku paket untuk kegiatan belajar di kelas, padahal ketersediaan buku-buku bacaan penunjang yang menarik dan bermutu akan sangat memotivasi peserta didik dalam memperluas pengetahuannya serta bisa membaca dimanapun.
- 2) Situasi pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik untuk mempelajari buku-buku tertentu di luar buku-buku paket. Pembelajaran di kelas lebih sering berpusat pada guru atau sekedar kegiatan transfer ilmu dimana peserta didik hanya diperoleh informasi/pengetahuan dari guru dan jarang diajak berdiskusi atau diberi permasalahan tentang materi yang dibahas untuk diselesaikan bersama sehingga peserta didik tidak termotivasi

untuk mencari informasi dari sumber yang lain dan tidak terlatih untuk menambah pengetahuan melalui membaca.

- 3) Kurangnya model (dari kalangan guru) bagi peserta didik dalam hal membaca. Beberapa guru belum menjadikan membaca sebagai kebutuhan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan waktu luang di sekolah bagi staf dan para guru. Peserta didik lebih sering melihat gurunya main catur, merokok, ngorol, bersendau gurau, dan sebagainya pada saat waktu luang. Sehingga peserta didik tidak memiliki tauladan dari guru dalam hal gemar membaca.²¹

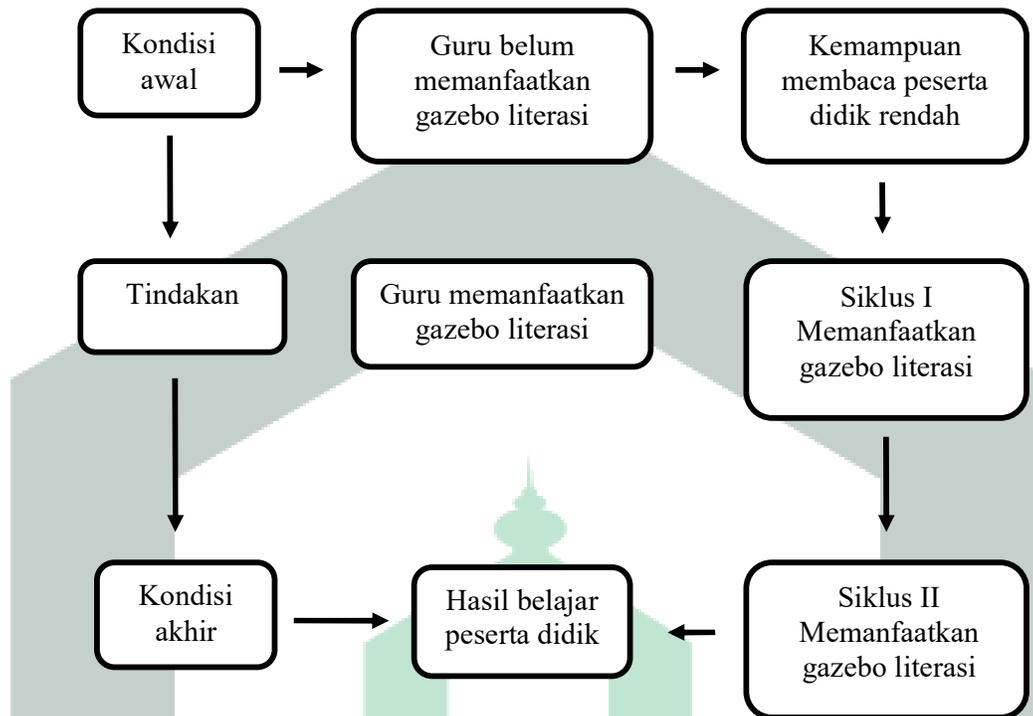
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan perspektif pendidikan dasar dimana pendidikan yang diberikan pengetahuan dan juga keterampilan dasar untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Belajar juga memiliki peranan yang sangat penting oleh sebab itu, melalui proses belajar manusia dapat menguasai kemahiran/keterampilan maupun pengetahuan.

Tetapi terkadang dalam proses belajar, peserta didik selalu merasa bosan sehingga memicu kemalasan dan penurunan kemampuan membaca terhadap pembelajarannya, oleh karena dalam membantu meningkatkan minat belajar dalam kemampuan membaca peserta didik, perlu menyajikan sesuatu yang dapat merangsang pikiran, kemauan dan perasaan peserta didik seperti pembuatan media pembelajaran atau kegiatan belajar di luar kelas agar peserta didik giat dalam membaca sehingga mampu mendorong terciptanya proses belajar pada diri

²¹Jajan Witanto "Minat Baca yang Sangat Rendah".

peserta didik itu sendiri. Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini akan dijelaskan pada gambar bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan penjelasan teoretis dan kerangka pikir, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa, “Terdapat pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada pokok pembahasan, serta dapat meningkatkan nilai hasil kemampuan membaca peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau pendidik melalui arahan yang dilakukan peserta didik.²² Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data peserta didik yang belum lancar dalam membaca dan tentang gazebo literasi dalam pembelajaran secara langsung pada peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang dibutuhkan oleh penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada disekolah. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang di temukan dilapangan.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan juga peneliti hanya mengambil subjek penelitian dari peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo saja.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini berlangsung selama masa pembelajaran semester genap.

²²Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet, X; Jakarta: Bumi Angkasa 2011), 3.

3. Tempat Penelitian di Kemukakan secara jelas

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo yang beralamat di Jl. Sungai Pareman 2 Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.



4. Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini melalui dua tahapan siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:²³

a. Data Awal

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan pemanfaatan gazebo literasi maka terlebih dahulu peneliti mengamati proses belajar peserta didik pada guru kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca peserta didik dan sebagai perbandingan belajar prasiklus, siklus I dan siklus II.

1) Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan atau

²³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Rineka Cipta, 2008), 20

perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.
- b) Memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus tindakan.

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi fasilitator selama pembelajaran. Peserta didik dibimbing agar dapat aktif dalam pembelajaran. Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, peneliti memberikan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

d. Refleksi

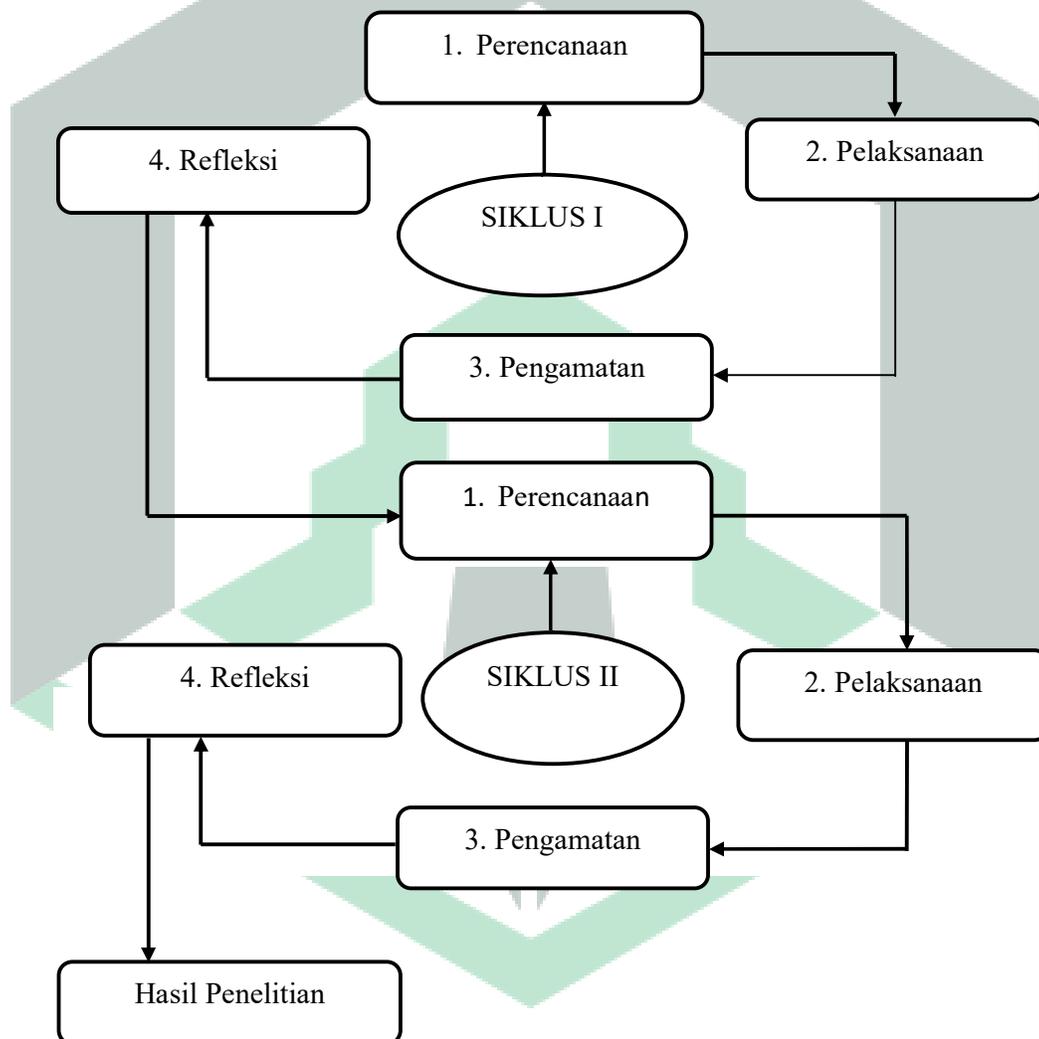
Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh dari awal pengambilan data-data hingga yang akhirnya. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai.

Refleksi dimaksud sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah/belum terjadi dan apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk

menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus I.

2) Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan hasil refleksi pada siklus tindakan sehingga lebih mengarah kepada perbaikan pelaksanaan siklus II.



Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)

C. Sasaran Penelitian

Peserta didik dapat lebih fokus dengan materi yang dibawahkan oleh guru dan tidak asik bermain sendiri sebab peserta didik melakukan pembelajaran di gazebo literasi secara langsung serta peserta didik juga lebih paham terhadap materi yang diajarkan di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Lembar Wawancara dan Alat Perekam

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terhadap keberhasilan pemanfaatan gazebo literasi. Wawancara ditujukan untuk guru dan peserta didik. Adapun gambaran tabel kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Bagaimana pandangan bapak/ibu dengan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo? |
| 2 | Apa saja kendala peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca? |
| 3 | Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran? |
| 4 | Apa saja manfaat yang anda rasakan dengan adanya penerapan pemanfaatan gazebo literasi literasi? |
| 5 | Bagaimana pelaksanaan penerapan pemanfaatan gazebo literasi yang anda rasakan? |
| 6 | Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan gazebo literasi? |
| 7 | Bagaimana guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran? |
| 8 | Apakah dengan adanya penerapan pemanfaatan gazebo literasi kemampuan membaca anda lebih meningkat? |

2. Lembar Soal

Lembar soal digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran membaca di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun gambaran tabel indikator lembar penilaian soal tes sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Lembar Penilaian Soal Tes

| No | Kode Nama | Pengenalan Huruf | Ketepatan Jawaban | Kelancaran Membaca | Kecepatan Membaca | Rata-Rata |
|--------------------------------|-----------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-----------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| Rata-rata Nilai Tertinggi | | | | | | |
| Rata-rata Nilai Terendah | | | | | | |
| Jumlah yang Tuntas | | | | | | |
| Jumlah yang Tidak Tuntas | | | | | | |
| Presentase Ketuntasan Klasikal | | | | | Tuntas | |
| | | | | | Tidak Tuntas | |

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi pada di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun gambaran kisi-kisi lembar observasi berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi

| No | Aspek yang dinilai | Kategori | | | Keterangan |
|-------------|--------------------|----------|---|---|---|
| | | B | C | K | |
| 1 | Pengenalan Huruf | | | | B = Baik Skor 3 C = Cukup Skor 2 K =Kurang Skor 1 |
| 2 | Ketepatan Jawaban | | | | |
| 3 | Kelancaran Membaca | | | | |
| 4 | Kecepatan Membaca | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah hal penting dalam penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi sebelum memulai penelitian mengenai perilaku dan kemampuan membaca peserta didik dalam belajar. Hal ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian serta sarana dan prasarana pada proses pembelajaran yang dilakukan dan hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data real yang ada di sekolah, seperti data guru, profil sekolah dan proses penerapan pembelajaran

yang dilaksanakan serta data pendukung penelitian lainnya. Dokumentasi yang digunakan adalah laporan disetiap pembelajaran dan foto-foto kegiatan dalam proses pembelajaran

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari setiap wali SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran terhadap hasil dari peserta didik. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot pertanyaannya. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dan wawancara dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian tindakan sekolah (PTS), ada dua jenis data yang akan digunakan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Data kuantitatif yaitu data yang dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah pemberian tes tertulis disetiap siklus yang kemudian dianalisis statistik deskriptif untuk mencari rata-rata minat belajar peserta didik, persentase dan hasil belajar peserta didik.

2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari ekspresi peserta didik terhadap pemahaman materi pembelajaran (*kognitif*), sikap atau tingkah laku peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran (*afektif*), dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran baik berupa perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar, minat dan sejenisnya (*psikomotorik*).

Teknik analisis data dilakukan guna untuk menarik suatu kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang dianalisis didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru dengan siswa, hasil evaluasi, hasil catatan lapangan mengenai deskripsi dalam bentuk kesimpulan. Data hasil evaluasi peserta didik dan hasil observasi aktivitas peserta didik dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar individu peserta didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo pada materi kelancaran membaca mencapai 80. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 80% peserta yang telah mencapai 80 ketuntasan belajar individu.

Adapun pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul dari data yang telah ada, terdapat rumusan dalam menentukan ketuntasan kemampuan membaca bagi peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas/tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

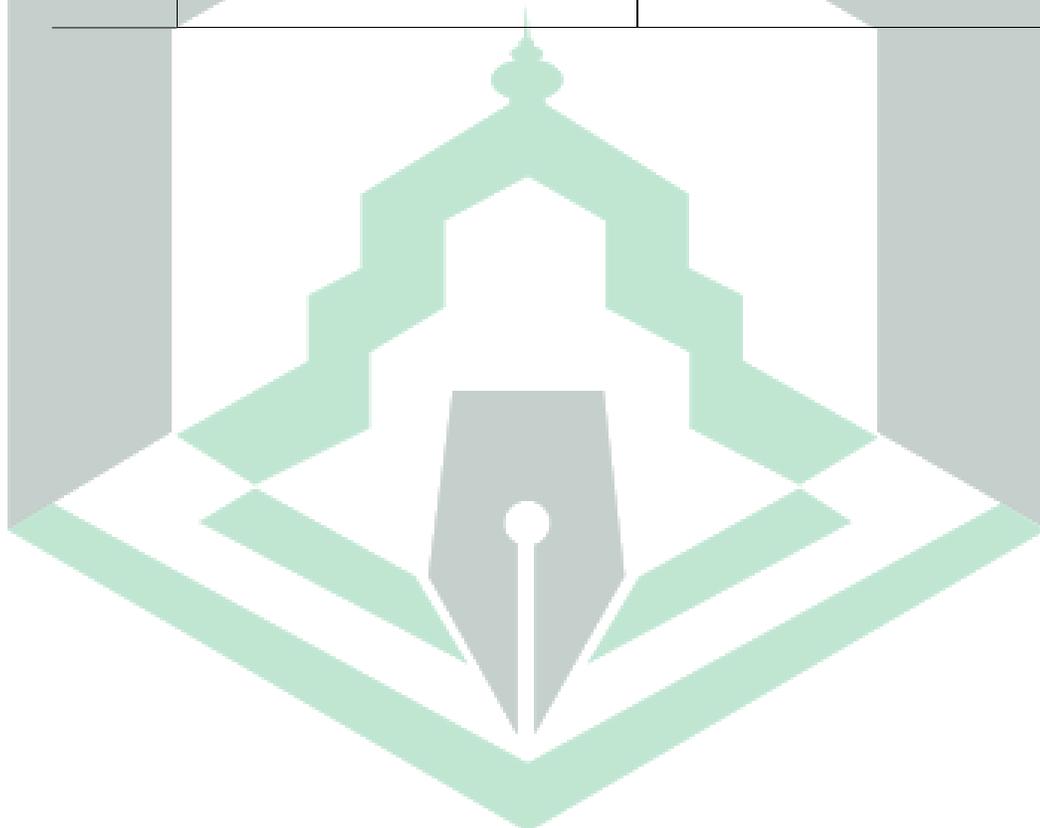
$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyaknya Data}}^{24}$$

²⁴Syarifah Fadillah dan Wahyudi Yesi Gasila, "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA Di SMP Negeri Kota Pontianak", *Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 6.1 (2019), 14–22.

Berdasarkan presentase kemampuan membaca tersebut akan didapatkan kriteria dari indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori keberhasilan²⁵

| No | Nilai | Kategori |
|----|--------|---------------|
| 1 | 85-100 | Sangat Tinggi |
| 2 | 70-84 | Tinggi |
| 3 | 55-69 | Sedang |
| 4 | 46-54 | Rendah |
| 5 | 0-45 | Sangat Rendah |



²⁵Pance Marianti dan Sunanto Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, "Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", *Basicedu*, 5.5 (2021), 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo berdiri pada tahun 1975 dan berada di atas tanah seluas 20,250 m² dengan status tanah milik pemerintah daerah. Secara geografis SDN 25 Sabbamparu yang terletak di daerah pinggiran kota yaitu di jalan sungai pareman II kelurahan sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Berikut Visi dan Misi SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo:

a. Visi Misi SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

1) Visi

”Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi serta sadar lingkungan berdasarkan iman dan takwa”.

2) Misi

- a. Menciptakan sekolah yang bernuansa religious.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien.
- c. Memberikan edukasi tentang wawasan lingkungan.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman.
- e. Meningkatkan kedisiplinan dan etIs kerja yang tinggi seluruh stakeholder.
- f. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara terorganisir.
- g. Mewujudkan kerjasama yang harmonis di dalam maupun di luar sekolah.

b. Keadaan guru SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Guru/pegawai pada SDN 25 sabbamparu kota palopo berjumlah 20 orang dengan rincian guru PNS berjumlah 11 orang dan guru non PNS berjumlah 9 orang. untuk melihat secara detail keadaan guru SDN 25 sabbamparu kota palopo dilihat di bagian lampiran skripsi.

c. Sarana dan Prasana SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang cukup memadai. Adapaun sarana dan prasarana yang ada antara lain:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo²⁶

| NO | NAMA BANGUNAN | JML Buah | KEADAAAN RUANG | | | KETERANGAN |
|----|----------------------------|----------|----------------|--------------|--------------|------------------------|
| | | | RUSAK BERAT | RUSAK SEDANG | RUSAK RINGAN | |
| | | | | | | |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | | | | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | | | | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 12 | | | | Baik |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 | | | ✓ | Perlu perbaikan ringan |
| 5 | Ruang UKS | - | | | | |
| 6 | Ruang / aula | - | | | | |
| 7 | Jamban/Toilet | 2 | | | | Baik |
| 8 | Ruang Dinas Kepala Sekolah | - | | | | - |
| 9 | Ruang Dinas Guru | - | | | | - |
| 10 | Ruang Dinas Bujang | - | | | | - |
| 11 | Ruang Musholah | - | | | | - |
| 12 | Ruang Gudang | - | | | | - |
| 13 | Gazebo Literasi | | | | | |

²⁶Afia Makmur (33) Operator Sekolah SDN Sabbamparu Kota Palopo, 23 Sep 2022

B. Hasil Penelitian

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini melibatkan setiap kelas yang masih kurang dalam membaca sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 15 peserta didik (7 perempuan dan 8 laki-laki).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, melalui penelitian tindakan sekolah ini peneliti melakukan dua siklus dengan tiga kali pertemuan setiap kelas yang terlibat. Penelitian ini diterapkan di gazebo literasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan hasil akhirnya dinilai melalui 4 indikator penilaian yakni pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca. Adapun penjelasan mengenai pemanfaatan gazebo literasi pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo dapat dilihat pada setiap siklus dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra Siklus

a. Hasil Pengamatan Kondisi Awal Pra Siklus

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022 dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pengamatan yang dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca peserta didik sebelum dilakukan tindakan, sehingga

nantinya dapat dibandingkan secara jelas antara sebelum dan setelah dilakukannya tindakan melalui penerapan siklus I dan siklus II.

Setelah melakukan kegiatan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang gazebo literasi kapan didirikan dan apa tujuan dari gazebo literasi dan juga wawancara dengan guru kelas tentang bagaimana antusias peserta didik dalam melakukan pembelajaran dalam kelas dan apakah peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan baik jika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari wawancara tersebut dengan kepek dan guru kelas, respon guru kelas kurangnya perhatian peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan metode-metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung membuat peserta didik merasa tidak tertarik. Sama halnya dengan respon kepek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepek yang dilakukan peneliti kepada peserta didik pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, bahwa gazebo literasi didirikan akhir tahun 2021 dengan tujuan agar bisa membangun minat membaca peserta didik dengan cara membaca di tempat yang sudah disediakan. Adapun hasil observasi dan wawancara guru yaitu terdapat lebih dari 80% peserta didik tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, peserta didik cenderung merasa bosan dan malas karena penggunaan metode atau suasana kelas yang kurang efektif sehingga membuat peserta didik merasa tidak tertarik dan termotivasi dalam belajar. Saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik pasif dan tidak fokus dalam

menerima pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian dan fokus peserta didik dalam peningkatan kemampuan membaca sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Hasil Pelaksanaan Penelitian Pra Siklus

Pada penelitian pra siklus peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil belajar peserta didik pada kemampuan membaca. Perlu diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peneliti adalah sebelum dilakukannya tindakan. Berkaitan dengan pengamatan kondisi awal pra siklus dengan kemampuan membaca peserta didik pada kelancaran membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Membaca Awal (pra siklus)

| Setiap Kelas | Nilai Rata-Rata | Siswa Belum Mencapai Rata-rata (Tidak Tuntas) | |
|--------------|-----------------|---|------------|
| | | Jumlah | Presentase |
| III | 80 | 7 | 41% |
| IV | 80 | 5 | 25% |
| V | 80 | 3 | 21% |

Berdasarkan tabel nilai kemampuan membaca awal peserta didik sebelum dilakukannya tindakan, dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang kelas III, 5 orang kelas IV, dan kelas V 3 orang yang belum memenuhi nilai rata-rata ketuntasan kemampuan membaca dengan nilai ≥ 65 setiap kelas yang masih kurang dalam membaca pada tahap pra siklus. Dari 17 orang kelas III, 20 orang kelas IV, dan kelas V 24 orang tersebut sudah mencapai nilai rata-rata kemampuan membaca

adalah 80.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran membaca. Untuk mengukur keberhasilan atau kemampuan membaca peserta didik maka peneliti melakukan tes. Adapun nilai ketuntasan yang harus dipenuhi oleh peserta didik berdasarkan nilai KKM pada materi kelancaran dalam membaca kalimat yaitu 80, Peneliti berharap pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 80%.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan RPP, lembar wawancara, lembar obsevasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan mempersiapkan lembar tes. Kegiatan pada siklus I dilakukan tiga tahap atau pertemuan, penelitian ini melakukan alokasi waktu pada pertemuan pertama dan kedua sebagai kegiatan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ketiga digunakan sebagai kegiatan evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam pembelajaran pada siklus I adalah membuat RPP yang dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Langkah-langkah yang ada pada RPP dipadukan dengan pelaksanaan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada kelancaran membaca.

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku tematik semester 2 pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Setelah pertemuan satu dan dua dilaksanakan maka untuk mengetahui keberhasilan atau peningkatan kemampuan membaca dan kelancaran membaca peserta didik, maka pada pertemuan ketiga dilakukan tes kemampuan membaca dan kelancaran membaca. Guru mengajukan pertanyaan siapa saja yang bisa membaca kalimat atau kata yang guru tuliskan, bagi peserta didik yang tau di persilahkan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru memberikan nilai dari bacaan yang ada.

b. Pelaksanaan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada pada tahap perencanaan. Segala hal yang sudah direncanakan maka diwujudkan pada tahap pelaksanaan ini. Siklus I dilakukan pada tanggal 26,27 dan 28 September 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di gazebo literasi depan kelas III di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Setiap tindakan yang dilakukan tetap mengacu pada RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 26 September 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di

gazebo literasi. Kemudian guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah itu, untuk menerima materi maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “kepala pundak lutut kaki” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 27

September 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “Garuda pancasila” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran

yang dilakukan.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 28 September 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan melakukan tepuk fokus secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami

beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “kepala pundak lutut kaki” secara bersama-sama.

c. Observasi

Tes yang dilakukan pada akhir siklus I yaitu berupa tes kelancaran membaca dengan 4 indikator penilaian yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca secara keseluruhan didalam kalimat, dimana peserta didik satu persatu maju kedepan kemudian guru menunjuk satu kalimat yang ada di buku tema atau menuliskan kalimat di papan tulis tersebut.

Berikut ini merupakan data hasil tes kemampuan membaca peserta didik setiap kelas yang belum lancar dalam membaca pada siklus I. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus I diperoleh dari 4 indikator hasil membaca yakni pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, ketepatan membaca pada kelas III,IV, dan V sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I

| No | Kode Nama Kelas III | Pengenalan huruf | Ketepatan jawaban | Kelancaran membaca | Kecepatan membaca |
|----|---------------------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | MF | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2 | SR | ✓ | | | |
| 3 | MVS | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | |
|----|-----|---|---|---|--|
| 4 | MAA | ✓ | ✓ | | |
| 5 | S | ✓ | | | |
| 6 | ZH | ✓ | | | |
| 7 | AMZ | ✓ | ✓ | | |
| 8 | MA | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 9 | AF | ✓ | | | |
| 10 | MI | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11 | PA | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12 | QM | ✓ | | | |
| 13 | NA | ✓ | | | |
| 14 | N | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15 | MN | ✓ | ✓ | | |

Pada tabel tersebut terdapat empat indikator penilaian kemampuan membaca yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca. Berdasarkan keempat indikator penilaian tersebut dan dianalisis nilai rata-rata setiap kelas terdapat 6 orang peserta didik yang mencapai nilai rata-rata ketuntasan, sedangkan masih terdapat 9 orang peserta didik yang tidak tuntas. Kemudian presentase ketuntasan klasikal pada setiap kelas mencapai 40%. Penelitian yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca pra siklus. Adapun perbandingan kemampuan membaca peserta didik pada pra siklus dan siklus I dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I

| No | Kode Nama Kelas III | Pra Siklus | Siklus I | Keterangan |
|----|---------------------|------------|----------|------------|
| 1 | MF | 64 | 70 | Meningkat |
| 2 | SR | 72 | 79 | Meningkat |
| 3 | MVS | 72 | 75 | Meningkat |
| 4 | MAA | 72 | 75 | Meningkat |
| 5 | S | 64 | 65 | Meningkat |
| 6 | ZH | 70 | 78 | Meningkat |
| 7 | AMZ | 65 | 70 | Meningkat |
| 8 | MA | 70 | 73 | Meningkat |
| 9 | AF | 65 | 70 | Meningkat |
| 10 | MI | 75 | 78 | Meningkat |
| 11 | PA | 70 | 75 | Meningkat |
| 12 | QM | 73 | 65 | Meningkat |
| 13 | NA | 64 | 70 | Meningkat |
| 14 | N | 72 | 79 | Meningkat |
| 15 | MN | 70 | 78 | Meningkat |

Berdasarkan tabel tersebut terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari pra siklus ke siklus I. Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang dinilai melalui 4 indikator penilaian membaca diantaranya pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kelancaran membaca pada setiap kelas berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data pada pra siklus kemampuan membaca pada setiap kelas terdapat 87% atau setara dengan 15 orang peserta didik yang tidak tuntas dari beberapa kelas yang terlibat. Kemudian pada siklus I peserta didik yang tuntas pada indikator kemampuan membaca mencapai

40% atau 6 orang.

d. Refleksi

Setelah peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi mengenai hasil observasi atau tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pada saat proses penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada kelancaran membaca. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat secara aktif serta mengikuti arahan atau bimbingan guru.

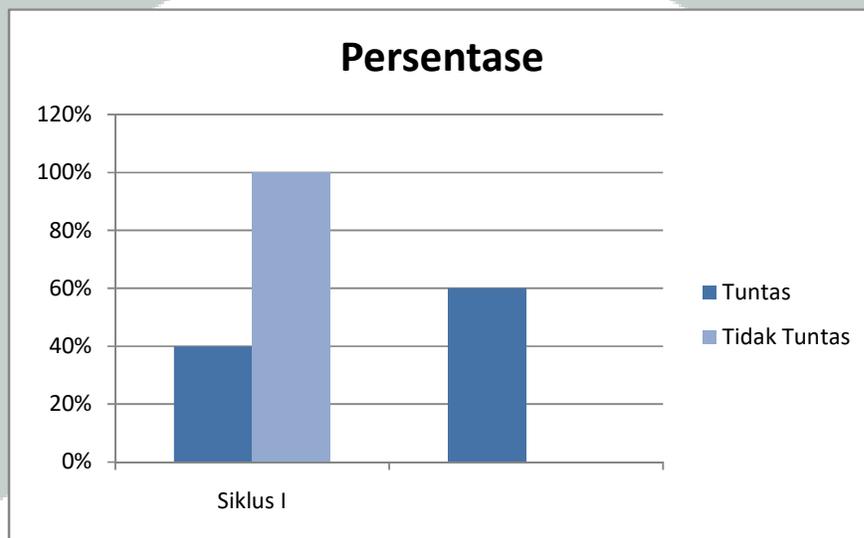
Berdasarkan keempat indikator yang menjadi penilaian terhadap kemampuan membaca peserta didik yaitu pengenalan huruf, ketetapan jawaban, kelancaran membaca, dan ketetapan membaca. Adapun indikator tersebut masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Dalam hal kelancaran membaca peserta didik masih ada beberapa yang kurang lancar. Adapun persentase nilai siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persentase Nilai Siklus I

| Keterangan | Siklus I | Persentase |
|--------------|----------|------------|
| Tuntas | 6 | 40% |
| Tidak Tuntas | 9 | 60% |

Mengenai persentase keberhasilan kemampuan membaca peserta didik mencapai nilai rata-rata ketuntasan pada setiap kelas III terdapat 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang keseluruhan. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 15 orang maka masih terdapat 60% atau 9 orang

yang belum mencapai nilai ketuntasan pada keempat indikator kemampuan membaca. Oleh karena itu, hal inilah yang harus diperhatikan pada siklus II perlu meningkatkan perangkat serta proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Dengan mengembangkan kembali hal tersebut maka peneliti berharap bahwa nantinya tingkat ketuntasan atau kemampuan membaca peserta didik akan meningkat menjadi sekitar 80%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram perbandingan persentase nilai pra siklus dan siklus I kemampuan membaca peserta didik setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo berikut:



Gambar 4.6 Diagram Persentase Siklus I

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti kembali melakukan tiga kali pertemuan, untuk mengukur keberhasilan atau kemampuan membaca peserta didik dan melakukan tes. Adapun nilai ketuntasan yang harus dipenuhi oleh

peserta didik berdasarkan nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 80. Pada siklus II peneliti berharap peserta didik bisa mencapai nilai ketuntasan sebanyak 80%. Sebelum siklus I peserta didik mencapai ketuntasan mencapai 40% maka pada siklus II ini peneliti berharap persentase tersebut dapat lebih meningkat.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan RPP, lembar observasi pendidik dan mempersiapkan lembar tes. Kegiatan pada siklus I dilakukan tiga tahap atau pertemuan, kemudian melakukan alokasi waktu pada pertemuan pertama dan kedua sebagai kegiatan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ketiga digunakan sebagai kegiatan evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus II adalah membuat RPP yang dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

b. Pelaksanaan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II didasari oleh rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di tahap perencanaan. Segala hal yang sudah direncanakan maka diwujudkan pada tahap pelaksanaan ini. Siklus II dilakukan pada tanggal 29 dan 30 September 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di gazebo literasi SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 29

September 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran di gazebo literasi. Kemudian guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah itu, untuk menerima materi maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “kepala pundak lutut kaki” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran

yang dilakukan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 30 September 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “Garuda pancasila” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan

mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Oktober 2022 pada pukul 07.30–08.45. Penelitian ini dilakukan di gazebo literasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di gazebo literasi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan peserta didik dengan cara doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kehadiran serta kerapiannya. Setelah semua telah siap untuk menerima materi pembelajaran maka peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan melakukan tepuk fokus secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal, guru melanjutkan dengan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam penyelesaian tugas, kemudian menelaah tugas serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peserta didik dan guru membuat kesimpulan mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca dengan memahami beberapa indikator yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian kegiatan terakhir yaitu guru dan peserta didik membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul “kepala pundak lutut kaki” secara bersama-sama.

c. Observasi

Tes yang dilakukan pada akhir siklus II yaitu berupa tes kemampuan membaca, dimana peserta didik satu persatu maju kedepan kemudian guru menuliskan sebuah kalimat, Data hasil tes kemampuan membaca peserta didik pada siklus II. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II

| No | Kode Nama | Pengenalan Huruf | Ketepatan Jawaban | Kelancaran Membaca | Kecepatan Membaca | Rata-Rata |
|----|-----------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-----------|
| 1 | MF | 80 | 68 | 69 | 70 | 70 |
| 2 | SR | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 3 | MVS | 80 | 69 | 65 | 65 | 65 |
| 4 | MAA | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 5 | S | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 6 | ZH | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 7 | AMZ | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |

| | | | | | | |
|--------------------------------|----|----|----|----|--------------|-----|
| 8 | MA | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 9 | AF | 85 | 80 | 79 | 79 | 79 |
| 10 | MI | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 11 | PA | 85 | 80 | 80 | 75 | 75 |
| 12 | QM | 85 | 80 | 75 | 75 | 75 |
| 13 | NA | 85 | 80 | 78 | 78 | 78 |
| 14 | N | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 15 | MN | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Rata-rata Nilai Tertinggi | | | | | 85 | |
| Rata-rata Nilai Terendah | | | | | 65 | |
| Jumlah yang Tuntas | | | | | 13 | |
| Jumlah yang Tidak Tuntas | | | | | 2 | |
| Presentase Ketuntasan Klasikal | | | | | Tuntas | 87% |
| | | | | | Tidak Tuntas | 13% |

Pada tabel tersebut terdapat empat indikator penilaian kemampuan membaca yaitu pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca dan kecepatan membaca. Dari keempat indikator penilaian tersebut dan dianalisis nilai rata-ratanya bahwa terdapat 15 peserta didik yang tuntas sedangkan masih terdapat 2 peserta didik yang tidak tuntas. Sehingga persentase ketuntasan mencapai 88%. Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Adapun perbandingan kemampuan membaca siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat

pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

| No | Kode Nama | Siklus I | Siklus II | Keterangan |
|----|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | MF | 70 | 79 | Meningkat |
| 2 | SR | 79 | 83 | Meningkat |
| 3 | MVS | 75 | 78 | Meningkat |
| 4 | MAA | 75 | 82 | Meningkat |
| 5 | S | 65 | 83 | Meningkat |
| 6 | ZH | 78 | 85 | Meningkat |
| 7 | AMZ | 70 | 82 | Meningkat |
| 8 | MA | 73 | 83 | Meningkat |
| 9 | AF | 70 | 82 | Meningkat |
| 10 | MI | 78 | 85 | Meningkat |
| 11 | PA | 75 | 85 | Meningkat |
| 12 | QM | 65 | 82 | Meningkat |
| 13 | NA | 70 | 83 | Meningkat |
| 14 | N | 79 | 85 | Meningkat |
| 15 | MN | 78 | 85 | Meningkat |

Berdasarkan tabel tersebut terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari siklus I ke siklus II. Maka bisa dijelaskan bahwa penerapan gazebo literas pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan membaca berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data awal pra siklus kemampuan membaca dari keseluruhan setiap kelas terdapat 15 yang belum memenuhi ketuntasan. Kemudian pada siklus I peserta didik yang tuntas pada kemampuan membaca mencapai 40% atau 6 orang, dan pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 87% atau 13 orang.

d) Refleksi

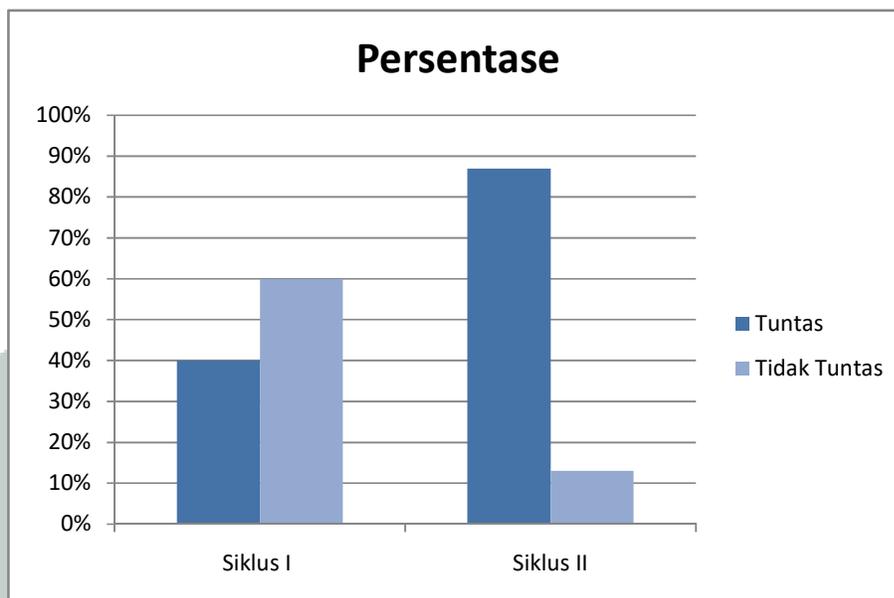
Terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari siklus I ke siklus II sehingga penelitian cukup sampai dengan tindakan pada siklus II. Maka dapat dijelaskan bahwa penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada setiap kelas berjalan sangat baik dengan dibuktikan oleh data awal atau pra siklus kemampuan membaca hanya terdapat 15 yang belum memenuhi nilai ketuntasan. Kemudian pada siklus I yang tuntas pada kemampuan membaca mencapai 40% atau 6 orang. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II dimana jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 87% atau 13 orang dari 15 orang peserta didik. Adapun tabel perbandingan persentase siklus I dan siklus II berikut.

Tabel 4.9 Perbandingan Persentase Nilai Siklus I dan Siklus II

| Keterangan | Siklus I | Persentase | Siklus II | Persentase |
|--------------|----------|------------|-----------|------------|
| Tuntas | 6 Siswa | 40% | 13 | 87% |
| Tidak Tuntas | 9 Siswa | 60% | 2 | 13% |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan mengenai nilai kemampuan membaca peserta didik dari keempat indikator penilaian. Pada siklus II terdapat 13 peserta didik atau setara dengan 87% yang mendapatkan nilai ketuntasan. Tentu hal ini merupakan peningkatan yang diharapkan sebelumnya. Dimana target awal yang ingin dicapai oleh peneliti adalah 80% namun pada siklus II ini mencapai 87%. Sehingga setelah dilaksanakan siklus II dan penelitian ini dihentikan pada tindakan siklus II saja. Lebih jelasnya dapat dilihat dari gambaran perbandingan persentase nilai tindakan

siklus I dan siklus II kemampuan membaca peserta didik setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo berikut:



Gambar 4.10 Diagram persentase nilai siklus I dan siklus II

Pelaksanaan siklus II ini sudah mencapai yang diharapkan dikarenakan sudah memenuhi target awal yaitu kemampuan membaca peserta didik mencapai 80% dan hasil dari siklus II sudah mencapai 87% sehingga penelitian cukup sampai dengan tindakan pada siklus II pertemuan ketiga ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik Kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Dengan adanya penerapan pembelajaran dengan metode pemanfaatan gazebo literasi, kemampuan membaca peserta didik menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas tinggi pada tanggal 20

Ferbuari 2022 peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dengan wali kelas mengatakan bahwa saat ini aktivitas belajar peserta didik semakin menurun yang disebabkan oleh efek dari penerapan pembelajaran daring dan cara mengajar yang menjadikan peserta didik malas untuk belajar, dan juga teknik pengajaran yang di gunakan guru kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dan malas untuk belajar dan selalu ingin bermain saja, hanya mengharap bantuan dari orang tua dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga memicu kemalasan dalam belajar.²⁷ Penelitian ini mengharuskan peserta didik menjadi lebih aktif karena kemampuan berfikir saat diberikan permasalahan dimana dibutuhkan kemampuan proses peserta didik.

Hasil wawancara awal yang dilakukan penelitian diatas menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Peneliti mengangkat topik tentang penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran membaca di kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun jawaban dari rumusan masalah mengenai pemanfaatan gazebo literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan aktivitas yang dilakukan peneliti disetiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajar kelancaran membaca dan kemampuan membaca

²⁷Jumrah (40 tahun), Guru Kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, Wawancara, 20 Februari 2022

dengan dilaksanakan di luar kelas atau di gazebo literasi. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 26,27 dan 28 September 2022. Pada saat proses pembelajaran peserta didik aktif dan antusias dalam belajar, namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dan merasa takut.

Pada siklus I masih terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas, hanya terdapat 40% peserta didik yang mencapai ketuntasan pada tahapan indikator penilaian kemampuan membaca, seperti yang di ungkapkan oleh Nadriah, Ardianti dan Santoso pada penelitiannya bahwa pada siklus I masih ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi indikator keberhasilan sebab masih terdapat peserta didik yang bingung serta masih malu untuk menyampaikan pendapatnya sehingga perlu diadakannya perbaikan pada siklus II yang bertujuan agar nantinya peserta didik mampu mencapai indikator keberhasilan.²⁸ Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran agar efektif dan efisien, yakni penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Namun secara keseluruhan hanya terjadi sedikit peningkatan antara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sehingga akan dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

2. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Berkaitan dengan siklus sebelumnya pada siklus II ini peneliti melakukan tiga pertemuan pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajaran

²⁸Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2,2020), 66-75.

kemampuan membaca dengan dilaksanakan di gazebo literasi. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Setiap pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 29 dan 30 September 2022 dan tanggal 1 Oktober. Pada siklus II peneliti melakukan pembelajaran lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Proses pembelajaran dilakukan di gazebo literasi berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran yang peneliti harapkan sudah tercapai pada siklus II. Pada siklus II ini pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik, karena kelancaran membaca dan kemampuan membaca peserta didik sudah mulai membaik dan keaktifannya juga mulai meningkat hingga mencapai nilai ketuntasan 87% sedangkan yang belum mencapai nilai rata-rata masih terdapat dua orang. Hal yang sama diungkapkan oleh Niliawati, Hermawan dan Riyadi pada penelitiannya bahwa pada siklus II kemampuan membaca pemahaman berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan kemampuan membaca peserta didik.²⁹

Uraian konsep penerapan pemanfaatan gazebo literasi dan data kesimpulan diatas, disintesisikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dapat diperoleh dengan menyajikan pembelajaran di gazebo literasi sebagai salah satu faktor yang dapat menarik perhatian dan merubah perilaku peserta didik.

²⁹Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

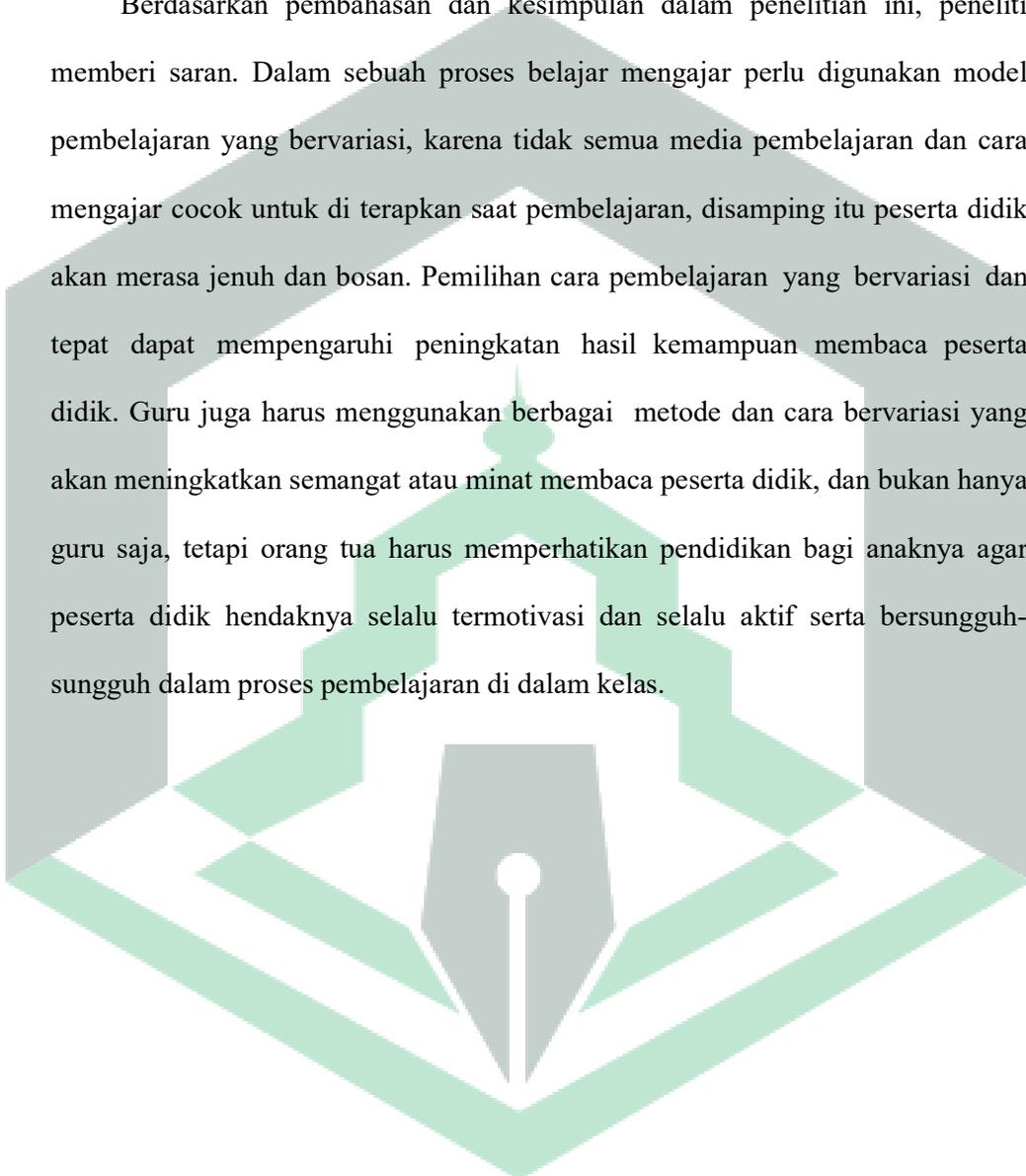
1. Pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada keempat indikator penilain membaca dilakukan dalam 2 siklus yang mengacu pada rumusan masalah. Setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan proses pembelajaran seperti biasanya namun dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas atau tepatnya di gazebo literasi yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih meningkat dibanding sebelumnya. Kemudian pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi atau tes dengan keempat indikator penilaian yakni pengenalan huruf, ketepatan jawaban, kelancaran membaca, dan kecepatan membaca pada peserta didik dengan memberikan kata yang ada di buku atau di tuliskan secara langsung dipapan tulis untuk melihat perkembangan dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Terdapat peningkatan dari hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan di gazebo literasi pada setiap siklus. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan mencapai 40%. Namun dengan pertimbangan peneliti maka dilakukan siklus II, adapun jumlah peningkatan yang terjadi pada siklus II yaitu mencapai 87%. Dengan jumlah peresentase tersebut maka penelitian cukup samapai dengan tindakan siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya

penerapan pemanfaatan gazebo literasi mengalami peningkatan dari hasil belajar awal hingga akhir pada tindakan siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberi saran. Dalam sebuah proses belajar mengajar perlu digunakan model pembelajaran yang bervariasi, karena tidak semua media pembelajaran dan cara mengajar cocok untuk diterapkan saat pembelajaran, disamping itu peserta didik akan merasa jenuh dan bosan. Pemilihan cara pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat mempengaruhi peningkatan hasil kemampuan membaca peserta didik. Guru juga harus menggunakan berbagai metode dan cara bervariasi yang akan meningkatkan semangat atau minat membaca peserta didik, dan bukan hanya guru saja, tetapi orang tua harus memperhatikan pendidikan bagi anaknya agar peserta didik hendaknya selalu termotivasi dan selalu aktif serta bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di dalam kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869/1472.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/25/24>.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294.
- Amilludin, M. (2019). *Pemanfaatan Gazebo Literasi Terhadap Gerakan Literasi Sekolah Di Sdn Pendem 01 Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Arikunto Suharsimi Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet, X; Jakarta: Bumi Angkasa 2011), 3.
- Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.
- Batubara, M. A. (2019). *Literasi Asuransi Syariah Pada Guru Umuul Quraa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
<http://repository.uinsu.ac.id/10277/>
- Fadilah, A. *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*, 2011.
- Hakim, L. *Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1, 2016).
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Rineka Cipta, 2008), 20.

- Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 40-49.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/408>
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 597.
- Mahfudh, M. R., & Imron, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 16-30.
- Ningsih, S. (2014). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Online, 2(4).
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3990/2944>
- Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2,2020), 66-75.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Pance Marianti dan Sunanto Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, 'Analisis Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Basicedu*, 5.5 (2021), 2021.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 127-137.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650/2204>.
- Satria, T. G. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat*. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(2), 114-120.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/3339/1751>.
- Syarifah Fadillah dan Wahyudi Yesi Gasila, 'Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA Di SMP Negeri Kota Pontianak', *Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6.1 (2019), 14-22.

Sutisna, D., Widodo, A., Maulyda, M. A., Sobri, M., Radiusman, R., Syazali, M., & Tahir, M. (2020). *Edukasi Literasi Melalui Kbm (Kemah Bakti Masyarakat) Di Sdi Amanah Kekait Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat*. MONSU'ANITANO, Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2)
<http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/monsuan/article/view/518/419>.

Sari, M. K., Suyanti, S., Rulviana, V., & Rodiyatun, R. (2021). PEMBERDAYAAN PAGUPON LITERASI SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA BAGI SISWA DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 24-35.

Witanto, J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.

Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). *Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 112-123.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359/3990>



L

A

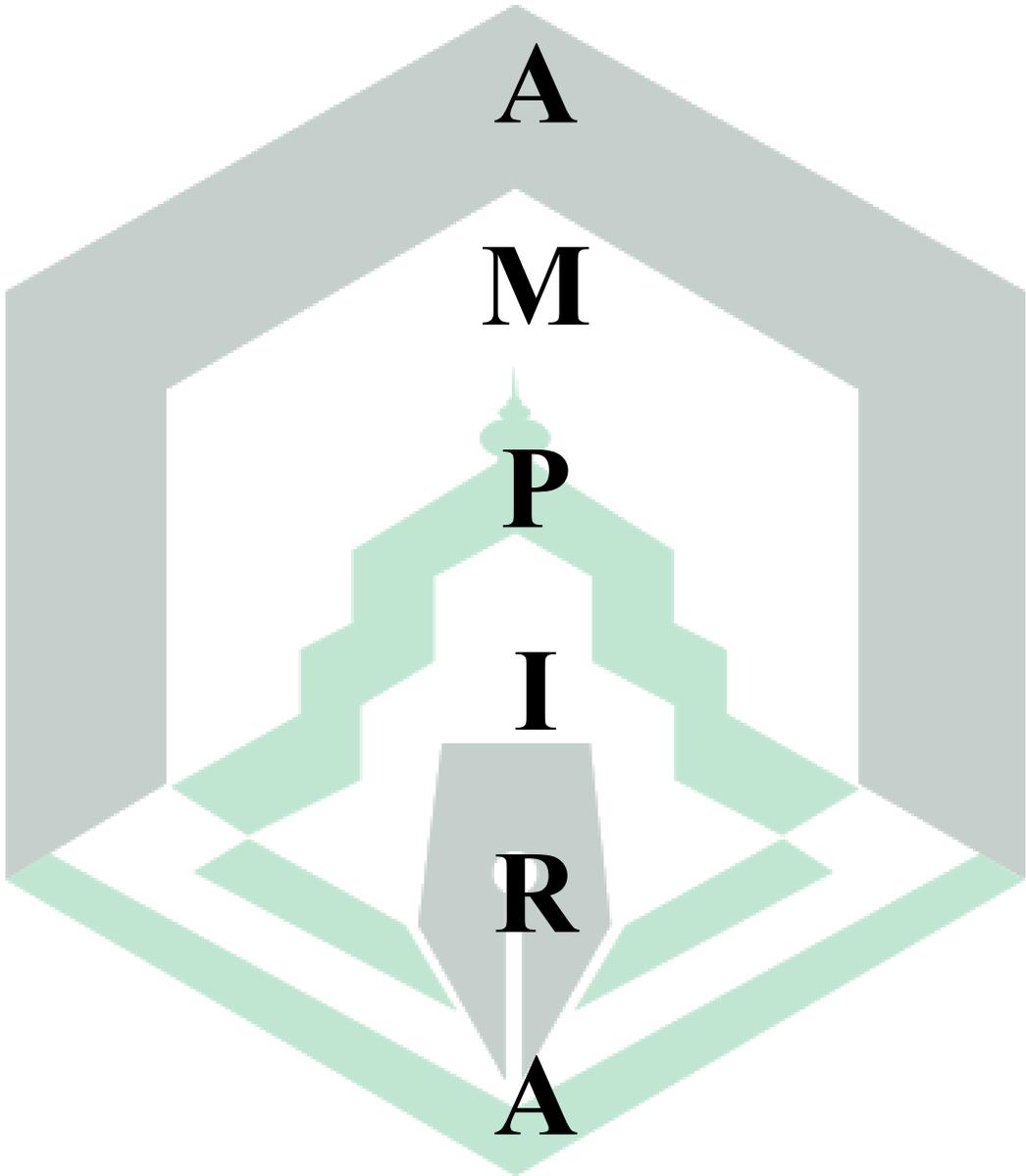
M

P

I

R

A



LAMPIRAN 1

LEMBAR IZIN PENELITIAN



1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 1 5 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1152/IP/DPMP/TSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SRI HARDIANTI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Poros Battang Kambo Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0205 0011

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EFEKTIVITAS KEGIATAN KEMAH LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS III SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 20 September 2022 s.d. 20 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 20 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

- Tembusan:
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
 2. Walikota Palopo
 3. Pangdim 1403 SWG
 4. Kepala Kota Palopo
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

LAMPIRAN 2

LEMBAR KETERANGAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 25 SABBAMPARU

Alamat : Jl. Sungai Pareman II No.15 Kel. Sabbamparu Kec. Wara Uara Kota Palopo



NPSN 4 0 3 0 7 8 5 6

NSS 1 0 1 1 9 6 2 0 9 0 0 4

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
421.2/068/SDN.25/X/2022

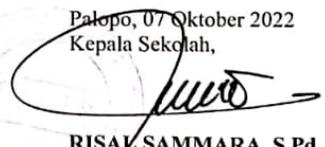
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 25 Sabbamparu menerangkan bahwa:

Nama : **SRI HARDIANTI**
NIM : 18 0205 0011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo mulai Tanggal 23 September sd/ 07 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul "*Efektivitas Kegiatan Kemah Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Oktober 2022
Kepala Sekolah,


RISAL SAMMARA, S.Pd.
NIP.19821202 200902 1 005

LAMPIRAN 3

LEMBAR VALIDASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 0534/In.19/PGMI/ PP.00.9/09/2022 Palopo, 19 September 2022
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,
Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
di _____
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Sri Hardianti
NIM : 18 0205 0011
Angkatan : 2018
Judul : "Efektivitas Kegiatan Kemah Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo".

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian Permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 19 September 2022

Ketua Program Studi


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

LAMPIRAN 4
FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR
WAWANCARA PEMANFAATAN GAZEBO LITERASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
DI SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

I. Tujuan

Dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”** oleh Sri Hardianti Nim : 18 0205 0011 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

| No | Aspek yang dinilai | Penilaian | | | | Catatan |
|----|---|-----------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Informasi yang ingin diperoleh jelas. | | | | | |
| 2 | Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut. | | | | | |
| 3 | Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah. | | | | | |
| 4 | Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian. | | | | | |
| 5 | Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian penerapan pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran membaca setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. | | | | | |
| 6 | Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |
| 7 | Secara keseluruhan informasi melalui instrumen | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. | | | | | |
| 8 | Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |



| NO | Aspek | Indikator | Pertanyaan |
|----|---------------------------------|-------------------------------------|---|
| 1 | Proses Pembelajaran (guru) | Fasilitator, Motivator dan Pendidik | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Proses kegiatan pembelajaran yang anda lakukan selama ini? 2) Apa saja kendala yang anda alami saat proses pembelajaran? 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran? 4) Bagaimana respon peserta didik saat anda mengajar didalam kelas? 5) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran? 6) Apa saja kendala peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran? |
| 2 | Kegiatan Kemah Literasi (Guru) | Membaca dan Menulis ✓ | <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang anda ketahui tentang kemah literasi? 2) Apa saja manfaat yang anda rasakan dengan adanya kegiatan kemah literasi? 3) Bagaimana Pelaksanaan kegiatan kemah literasi yang anda rasakan? 4) Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan kemah literasi? 5) Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan kemah literasi? 6) Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan dari kegiatan kemah literasi? |
| 3 | Kegiatan Kemah Literasi (Siswa) | Menulis dan menyusun kata-kata | <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran ? 2) Media apa yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam kelas? 3) Apakah dengan adanya kegiatan kemah literasi kemampuan membaca anda lebih meningkat? 4) Menurut Anda apakah kegiatan kemah literasi membantu dalam proses pembelajaran? |

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 September 2022

Validator



Dr. Andi Muhammad Aji Goena, M.Pd.
NIP : 198804112019031010

LAMPIRAN 5

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI PEMANFAATAN GAZEBO LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

III. Tujuan

Dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”** oleh Sri Hardianti Nim : 18 0205 0011 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

IV. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

| No | Aspek yang dinilai | Penilaian | | | | Catatan |
|----|--|-----------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Informasi yang ingin diperoleh jelas. | | | | | |
| 2 | Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut. | | | | | |
| 3 | Pedoman observasi yang di berikan pada guru di jawab dengan mudah. | | | | | |
| 4 | Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian. | | | | | |
| 5 | Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran membac pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo | | | | | |
| 6 | Lembar pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |
| 7 | Secara keseluruhan informasi melalui instrumen | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. | | | | | |
| 8 | Lembar pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |



Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 September 2022

Validator



Dr. Andi Muhammad Ajiogena, M.Pd.
NIP : 198804112019031010

LAMPIRAN 6
FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR TES
PEMANFAATAN GAZEBO LITERASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
DI SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

V. Tujuan

Dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”** oleh Sri Hardianti Nim : 18 0205 0011 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut.

VI. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 Berarti “sangat relevan”

| No | Aspek yang dinilai | Penilaian | | | | Catatan |
|----|--|-----------|---|---|---|---------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Informasi yang ingin diperoleh jelas | | | | | |
| 2 | Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut. | | | | | |
| 3 | Pedoman tes yang di berikan pada guru di jawab dengan mudah. | | | | | |
| 4 | Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian. | | | | | |
| 5 | Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian pemanfaatan gazebo literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada materi kelancaran pada setiap kelas di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. | | | | | |
| 6 | Lembar pedoman tes dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |
| 7 | Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | gunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. | | | | | |
| 8 | Lembar pedoman tes dapat mengungkapkan informasi mengenai pemanfaatan gazebo literasi. | | | | | |



Ru???

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR PENILAIAN TES

| No | Nama Siswa | Kelancaran Pengungkapan | Ketepatan Diksi | Ketepatan Struktur Kalimat | Kebermaknaan Penuturan | Rata-rata |
|--------------------------------|------------|-------------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|-----------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| Rata-rata Nilai Tertinggi | | | | | | |
| Rata-rata Nilai Terendah | | | | | | |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | | | | | |
| Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | | | | | | |
| Presentase Ketuntasan Klasikal | | | | | Tuntas | |
| | | | | | Tidak Tuntas | |

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 September 2022

Validator



Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.
NIP : 198804112019031010

LAMPIRAN 9

FOTO KEGIATAN Kegiatan Wawancara dengan Guru



Kegiatan Observasi



Kegiatan Siklus I





Kegiatan Siklus II



RIWAYAT HIDUP



Sri Hardianti, lahir pada tanggal 04 Maret 2000 di Palopo, Kabupaten Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda “**Arif. L**” dan Ibunda “**Nurwanti**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 25 Lebang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Palopo dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas tepatnya di SMA Negeri 6 Palopo yang kini berubah nama dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri pada salah dua pilihan kampus yaitu IAIN Palopo jalur SPAN-PTKIN dan di terima dan Lulus di IAIN Palopo pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dal ilmu keguruan tepatnya pada tahun 2018. Selain menjadi mahasiswa pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah penulis juga aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstrakampus salah satunya pernah menjabat sebagai anggota himpunan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pada tahun 2021. Dan Alhamdulillah pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan studi S1.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT. Usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Gazebo Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”.